

KERANGKA ACUAN KERJA (K A K)

**DANA APBD (BELANJA LANGSUNG)
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2022**

**NAMA KEGIATAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PENGANEKARAGAMAN KONSUMSI PANGAN BERBASIS
SUMBER DAYA LOKAL**

LOKASI : Kabupaten Pesisir Selatan

BIAYA : Rp. 90.000.000,-

SUMBER DANA : APBD

**DINAS PERIKANAN DAN PANGAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN 2022**

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan mengamanatkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban mewujudkan penganeekaragaman konsumsi pangan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat sesuai dengan potensi dan kearifan lokal guna mewujudkan hidup sehat, aktif dan produktif. Upaya penganeekaragaman pangan sebagaimana tersebut dalam pasal 26 pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2015 tentang Ketahanan Pangan dan Gizi, salah satu dapat melalui optimalisasi pemanfaatan lahan.

Badan Ketahanan Pangan Nasional (BKP) melalui Pusat Penganeekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 telah melaksanakan kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL). Dalam upaya memperluas penerima manfaat dan pemanfaatan lahan, sejak tahun 2020 kegiatan KRPL berubah menjadi Pekarangan Pangan Lestari (P2L).

Kegiatan P2L dilaksanakan untuk meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas, dan pemanfaatan pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan rumah tangga dan mendukung program pemerintah penanganan lokasi prioritas intervensi penurunan stunting. Kegiatan ini dilakukan melalui pemanfaatan lahan pekarangan, lahan tidur, dan lahan kosong yang tidak produktif, sebagai penghasil pangan dalam memenuhi pangan dan gizi rumah tangga, serta berorientasi pasar untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Menurut data dari Dinas Kesehatan pada tahun 2021 di Kabupaten Pesisir Selatan ada 2 kecamatan yang mengalami krisis gizi karena banyaknya kasus stunting di kecamatan tersebut yaitu kecamatan Sutera dan Air Pura. Adapun 7 kecamatan merupakan kecamatan rawan gizi yaitu Koto XI Tarusan, Bayang, Bayang Utara, IV Jurai, Batang Kapas, Lengayang, Ranah Pesisir. Salah satu penyebab terjadinya masalah gizi ini adalah rendahnya ketahanan pangan di tingkat rumah tangga. Oleh sebab itu Dinas Perikanan dan Pangan merupakan Dinas yang terkait langsung dengan ketahanan pangan berupaya untuk menanggulangi masalah gizi melalui kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal di Kabupaten Pesisir Selatan.

B. TUJUAN

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal adalah:

1. Meningkatkan ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan untuk rumah tangga.
2. Meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penyediaan pangan berorientasi pasar.
3. Meningkatnya konsumsi pangan masyarakat yang beragam, bergizi, berimbang dan aman.

C. SASARAN

Kelompok penerima manfaat dalam hal ini Kelompok Wanita Tani (KWT) yang telah memenuhi kriteria penerima manfaat yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. LOKASI

Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari dilaksanakan di 2 lokasi yaitu kecamatan Sutera dan kecamatan Air Pura.

B. JENIS KEGIATAN/PEKERJAAN

Jenis kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal adalah :

1. Rapat koordinasi dengan lintas sektor terkait dalam upaya sinkronisasi pelaksanaan kegiatan Pangan Lestari (P2L) dengan nagari.
2. Pelatihan untuk anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui sekolah lapang.
3. Pendampingan kelompok mengenai teknis dan administrasi kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian lapangan.
4. Pertemuan evaluasi dengan pendamping dan Kelompok Wanita Tani (KWT) tentang pelaksanaan kegiatan P2L.
5. Monitoring dan evaluasi ke lapangan untuk melihat perkembangan pelaksanaan kegiatan P2L.

C. ORGANISASI

Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal susunan organisasi sebagai berikut :

1. Penanggung Jawab Program / : Kepala Dinas Perikanan dan Pangan
Pegguna Anggaran Kabupaten Pesisir Selatan
2. Penanggung Jawab Kegiatan/ : Kabid Konsumsi dan Keamanan Pangan
Kuasa Pengguna Anggaran
3. Pejabat Pelaksana Teknis : Analis Ketahanan Pangan
Kegiatan
4. Bendaharawan Pengeluaran : Ruri Pratama
5. Pelaksana Kegiatan : Staf Dinas Perikanan dan Pangan
Kabupaten Pesisir Selatan.

D. TEKNIS PELAKSANAAN

Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Melakukan rapat koordinasi pada bulan Februari dengan mengundang lintas sektor terkait seperti kodim, babinsa, walinagari dan instansi terkait lainnya agar pelaksanaan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) dapat berjalan dengan baik.
2. Melakukan sekolah lapang untuk anggota kelompok wanita tani penerima manfaat dengan narasumber dari penyuluh pertanian lapangan yang dilaksanakan di lokasi penerima manfaat sebanyak 4 kali dalam 1 tahun.
3. Melakukan pendampingan terhadap kelompok wanita tani tentang teknis pelaksanaan dan administrasi kegiatan yang dilakukan oleh penyuluh pertanian lapangan di wilayah tersebut.
4. Melakukan pertemuan evaluasi dengan mengundang pendamping dan pengurus kelompok wanita tani guna mengetahui perkembangan dan peningkatan kegiatan Pekarangan pangan lestari yang dilaksanakan oleh kelompok wanita tani.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi ke kelompok wanita tani untuk melakukan pembinaan agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

E. JADWAL PELAKSANAAN

Jadwal Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 12 (dua belas) bulan, dari bulan Januari sampai dengan Desember 2022.

F. SUMBER DANA

Sumber dana / pembiayaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal tahun anggaran 2022 adalah Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2022, Dokumen Pelaksanaan Anggaran-Organisasi Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Perikanan dan Pangan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2022 nomor rekening 2.09.03.2.04.02 Tahun 2022 dengan jumlah dana Rp. 90.000.000,- (Sembilan puluh juta rupiah).

G. RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dibutuhkan dan sesuai harga dilapangan adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	BBM	300	Liter	8.000,-	2.400.000,-
3.	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor - Bahan Cetak	30	Buku	31.500,-	945.000,-
4.	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor - Bahan Cetak – Penggandaan	11375	Eksemplar	200,-	2.275.000,-
6.	Belanja Benda-benda Pos – Materai	70	Lembar	10.000,-	700.000,-
7.	Belanja makan minum rapat				1.567.500,-
8.	Belanja makan minum aktivitas lapangan				5.512.500,-
9.	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan-Honorarium Pendamping	20	ob	350.000,-	7.000.000,-
10.	Belanja Sewa Bangunan/Ruang Pertemuan	2	kali	2.000.000,-	4.000.000,-
11.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa				6.275.000,-
12.	Belanja Perjalanan Dinas dalam Kota				29.325.000,-
13.	Belanja Hibah uang	2	paket	15.000.000,-	30.000.000,-
	J U M L A H				90.000.000,-

Kuasa Pengguna Anggaran

AGUSTINA RAHMANDANI, SST, MM.
NIP. 19790810 200312 2 006

Painan, Januari 2022
Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan


YULIA NOVITA, SKM
NIP. 19760709 200003 2 006